

## SOLIDARITAS MASYARAKAT TERHADAP TRADISI KARANGA KAROMBU ( DO'A PADI)

Istika Ahdiyanti<sup>\*1</sup>, Ida Waluyati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STKIP Bima; Jl.piere tendean No.76 Kota Bima, telp fax (0374)

website: <http://stipbima.ac.id>.

**\*istikasosio19@gmail.com**

### ABSTRAK

*Karanga Karombu ( do'a padi ) adalah tradisi yang di lakukan secara turun menurun di Desa Roi Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat, tradisi ini dilakukan agar tanaman padi terhindar dari bala bahaya yang membuat para petani rugi. Para petani mempercayai bahwa dengan adanya tradisi karanga karombu yang di dilaksanakan dapat menangkal semua bahaya pada tanaman padi. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui prosesi yang ada di tradisi karanga karombu( do'a padi) kemudian 2. Untuk melihat bentuk solidaritas yang ada pada tradisi karanga karombu(do'a padi). Peneliti memilih kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus karena peneliti ingin mengeksplorasi lebih mendalam terkait solidaritas masyarakat terhadap tradisi karanga karombu (do'a padi), jenis dan sumber yang digunakan yaitu data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara serta teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Prosesi yang ada di tradisi karanga karombu yaitu Menentukan tanggal dan tempat, Memasak untuk persiapan do'a bersama dan berzikir dan berdo'a bersama, (2) Bentuk solidaritas yang ada pada tradisi karanga karombu, yaitu: gotong royong, peduli terhadap sesama, pembentukan karakter, silahturahim dan makan bersama .*

**Kata Kunci :** Solidaritas, Karanga Karombu (do'a padi)

### PENDAHULUAN

Indonesia dikenal dengan banyak tradisi serta budaya yang berbeda di setiap daerah, tak heran jika Indonesia menjadi salah satu negara dengan masyarakat yang plural berbagai adat dan budayanya. Apabila kita melihat sejarah kehidupan manusia sampai saat ini, maka perkembangan dan perubahan terhadap budaya pasti terjadi seiring dengan perkembangan dan perubahan zaman. Tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tradisi tetap ada di masyarakat Indonesia dan menjadi bagian integral dalam kehidupannya.

Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi merumuskan kebudayaan sebagai semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat. Karya masyarakat menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan atau kebudayaan jasmaniah (*material culture*) yang di perlukan oleh manusia untuk menguasai alam sekitarnya agar kekuatan serta hasilnya dapat di abdikan untuk keperluan masyarakat.

Rasa yang meliputi jiwa manusia mewujudkan segala kaidah-kaidah dan nilai-nilai sosial yang perlu mengatur masalah-masalah kemasyarakatan dalam arti yang luas. Di dalamnya termasuk misalnya saja agama, ideologi, kebatinan, kesenian dan semua unsur ekspresi jiwa manusia yang hidup sebagai anggota masyarakat. (Soejono Soekanto, 2013)

Tradisi dalam kamus sosiologi, tradisi diartikan sebagai adat istiadat dan kepercayaan yang secara turun temurun dapat dipelihara. Sedangkan tradisi dalam kamus Antropologi sama dengan adat istiadat, yakni kebiasaan yang bersifat magis-religius dari kehidupan suatu penduduk asli yang meliputi nilai-nilai budaya, norma-norma, hukum dan aturan-aturan yang saling berkaitan, dan kemudian menjadi suatu sistem budaya dari suatu kebudayaan untuk mengatur tindakan atau perbuatan manusia dalam kehidupan sosial. (Hamidah, 2011:17)

Keharmonisan kehidupan masyarakat desa seringkali terbentuk karena adanya proses interaksi yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku pergaulan hidup sehari-hari dengan tindakan hidup yang penuh dengan rasa solidaritas atau kebersamaan dan kekerabatan. Hal ini juga terjadi pada masyarakat di Desa Roi Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. Keadaan sosial masyarakat yang masih sadar dengan arti solidaritas rasa tolong menolong, kerjasama serta melakukan tradisi makan bersama pada acara *karanga karombu* yang dilakukan setiap tahun dalam rangka do'a padi dengan tujuan agar padi terhindar dari hama maupun musibah yang di anggap merugikan oleh masyarakat.

*Karanga karombu* atau biasa di sebut dengan do'a padi adalah suatu tradisi turun menurun masyarakat Desa Roi, kegiatan ini dilakukan setiap tahun dimana padi sudah berusia 3 bulan pertama atau pada saat padi mulai berbuah. Kegiatan ini dilakukan petani selain sudah menjadi tradisi yang mendarah daging, momen ini juga di mamfaatkan sebagai ajang silaturahmi antar masyarakat petani pada sisi lain hal ini membuat solidaritas antar sesama semakin kuat.

Durkheim dalam bukunya yang berjudul '*The division of Labor in Society*', menegaskan bahwa pembagian kerja yang merupakan bentuk solidaritas, di dalam kelompok masyarakat dibagi menjadi 2 yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Ia menjelaskan bahwa solidaritas organis terbentuk berdasarkan pemahaman dan norma serta keyakinan bersama. Sementara itu, solidaritas mekanis terbentuk karena spesialisasi kerja. ( Arisandi, 2015:57)

Melihat fenomena terkini kita berada pada revolusi industri 4.0 dan tidak menutup kemungkinan generasi dari masyarakat terus digerus dalam hal-hal pembaruan, sehingga membuat aspek sosial pada masyarakat desa ikut berubah dikarenakan arus globalisasi sudah mulai memasuki masyarakat pedesaan. Dalam buku Muhammad Zid (2016) pada era globalisasi perbedaan antar kota dan desa semakin kabur di akibatkan oleh teknologi transportasi sehingga masyarakat desa mempunyai pemahaman yang berbeda dari sebelumnya. Namun Pada realitasnya meskipun modernisasi kian hari semakin bemunculan di tengah-tengah masyarakat pedesaan ini tidak menghilangkan solidaritas pada tradisi *karanga karombu* (do'a padi) yang sudah menjadi budaya tiap tahun masyarakat Desa Roi, Kecamatan

Palibelo Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat hal ini tidak terlepas dari pendidikan dan cara orang tua mendidik anak-anaknya yang menjadi pewaris tradisi atau kebudayaan.

Solidaritas sosial adalah perasaan yang secara kelompok memiliki nilai-nilai yang sama atau kewajiban moral untuk memenuhi harapan-harapan peran (*role expectation*). Sebab itu prinsip solidaritas sosial masyarakat meliputi: saling membantu, saling peduli, bisa bekerja sama, saling membahagi hasil panen, dan bekerjasama dengan mendukung pembangunan di desa baik secara keuangan maupun tenaga dan sebagainya. (Nasution, 2009)

Solidaritas merupakan aspek penting dalam berkomunitas atau bermasyarakat, dimana hubungan kerjasama dan kekompakan para anggota masyarakat menjadi sangat penting. Rasa senasib dan saling menghormati akan kepentingan bersama berjalan dengan baik, solidaritas terdiri dari kekuatan-kekuatan yang berlaku pada anggota suatu masyarakat atau kelompok untuk tinggal di dalamnya. (Kumalasari, 2017: 111). Oleh karena itu pada penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana prosesi pada tradisi *karanga karombu* (do'a padi) dan bagaimana bentuk solidaritas yang ada pada tradisi *karangan karombu* (do'a padi) yang ada di Desa Roi Kecamatan Palibelo Kabpaten Bima, Nusa Tenggara Barat.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah **Kualitatif** dengan metode **studi kasus** dimana suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. (Iskandar, 2009: 11) metode penelitian studi kasus ini digunakan untuk menggali informasi mengenai **Solidaritas Masyarakat Terhadap Tradisi Karanga Karombu( Do'a Padi)**.

**Teknik pengumpulan** data yaitu; (1) Wawancara, Peneliti memwawancarai 5 orang yang di anggap terkait seperti Masyarakat, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang terkait lainnya (2) Observasi dengan cara peneliti mengamati langsung pada lapangan (3) dokumentasi , berupa gambar hasil penelitian

**Teknik Analisis Data** yaitu tahap reduksi (penyederhanaan data), *display data* (penyajian data) dan verifikasi data (kesimpulan data ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Prosesi Tradisi *karanga karombu* (do'a padi)

Pada setiap daerah masyarakat pasti mempunyai tujuan untuk melakukan tradisi dan kebudayaan tertentu seperti pada Tradisi *karanga karombu* (do'a padi), masyarakat melakukan ini karena adanya sebuah kepercayaan bahwsanya ketika mereka melaksanakan tradisi *karanga karombu* ini maka padi akan terhindar dari bahaya hama dan musibah lainnya yang di anggap merusak partumbuhan pada sehingga mengakibatkan gagal panen .Adapun beberapa prosesi pada acara *karanga karombu* (do'a padi) :

**Menentukan tanggal dan tempat**, pada pentuan tanggal biasanya masyarakat melihat dari tumbuh kembang padi. Ketika padi memiliki buah pada bulan pertama maka masyarakat saling mengkonfirmasi pada masyarakat lain terkait kapan akan di adakan acara atau tradisi *karanga karombu* (do'a padi). Sedangkan mengenai tempat sama halnya seperti penentuan tanggal yaitu melalui kesepakatan bersama dan harus pada wilayah sawah tempat mereka menanam padi. Berdasarkan hasil penelitian bahwsanya masyarakat tidak bisa seenak dan semaunya mengadakan *Karanga karombu* (do'a padi) karena harus menunggu padi dalam satu wilayah tertentu berbuah kemudian menentukan kesepakatan hari dan tanggal pelaksanaannya.

**Memasak untuk persiapan do'a bersama** masing-masing masyarakat yang mempunyai sawah dan pergi pada acara *karanga karombu* wajib membawa lauk pauk sendiri seperti makanan ciri khas dari warga Bima sendiri yaitu *Mangge mada* (makanan khas Bima), *do'co* (*sambal khas Bima*) dan *ayam* maupun jenis unggas lainnya . Menu ini sudah menjadi menu turun menurun di setiap acara tradisi *karanga karombu*, namun yang uniknya adalah pembagian kerja dalam memasak pada bagian laki-laki di beri tanggung jawab untuk memasak lauk seperti membakar ayam, bebek maupun unggas lainnya. Pada tugas perempuan yaitu membuat *do'co* (*sambal khas Bima*) dan *mangge mada* (makanan khas Bima) yang berbahan dasar jantung pisang. Setelah semua telah siap untuk di hidangkan

Kemudian prosesi Terakhir yaitu *berzikir dan berdo'a bersama*, pada prosesi ini hanya di lakukan oleh laki-laki dengan cara duduk melingkar kemudian para wanita mempersiapkan dan menyiapkan hidangan untuk di santap bersama sama setelah selesai prosesi zikir dan berdo'a. Dengan begitu selesai pula prosesi dalam tradisi *karanga karombu* ( do'a padi )

## **2. Bentuk- bentuk solidaritas pada tradisi *karanga karombu*.**

Durkheim dalam teori solidaritas menurutnya suatu masyarakat pada pedesaan memiliki nurani kolektif yang sangat kuat yakni, pengertian-pengertian, norma-norma dan kepercayaan yang lebih banyak di anut bersama (Ritzer, 2014)

Aminah Yusuf 2019, masyarakat Desa Komodo dalam kehidupan masyarakat ditandai dengan adanya bentuk dalam Tradisi Kuphoro Weki dan nilai yang berkaitan dengan solidaritas. Bentuk solidaritas yakni yang pertama, perkawinan, kematian, kuliah dan musibah (Yusuf, 2019)

L. Kumalasari (2017: 123), Tadisi sedekah desa pada masyarakat desa Ngogri Megaluh Jombang dijelaskan bahwa bentuk- bentuk solidaritas sosial dalam tradisi 'sedekah desa' di Desa Ngogri Megaluh Jombang antara lain; musyawarah, iuran bersama, membuat makanan (nasi atau kue), terlibat dalam kepanitiaan, terlibat dalam acara kenduri, terlibat dalam acara pengajian, dan terlibat dalam acara hiburan. penelitian ini juga ditambah dengan pembahasan tentang maksud dan tujuan dari perayaan sedekah desa, tujuannya antara lain; sebagai rasa syukur kepada Tuhan, sebagai rasa syukur kepada penjaga desa (danyang), sebagai Wujud Kesejahteraan Masyarakat (Hasil Bumi yang Berlimpah), keselamatan desa. Kedamaian desa dan dijauhkan dari penyakit.(Kumalasari, 2017: 123)

Senada dengan teori dan penelitian terdahulu di atas Tradisi *karanga karombu* (do'a padi) yang di lakukan oleh warga pada setiap tahunnya adalah sebuah kebiasaan turun menurun. Merujuk pada tujuan tradisi *karanga karombu* (do'a padi) itu sendiri yaitu bedo'a agar padi agar terhindar dari hama dan bahaya lainnya yang menyebabkan kerugian pada petani. Oleh sebab itu warga petani padi sangat antusias dalam tradisi *karanga karombu* ini bisa dilihat dari antusias masyarakat pada tradisi *Karanga karombu* . berikut beberapa bentuk solidaritas masyarakat yang ada pada tradisi *karanga karombu*( do'a padi )

#### **a. Gotong royong**

Kekompakan masyarakat dalam Tradisi *karanga karombu* (do'a padi) di Desa Roi Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat . bisa di lihat dari kemauan untuk bergotong royong. Dalam hal ini masyarakat bersama-sama membersihkan area sawah yang telah dipilih guna akan di tempati melakukan tradisi *karanga karombu* (do'a padi), tidak hanya itu kekompakan masyarakat bisa dilihat dengan kerja sama saat pengambilan atau mencari bahan bakar kayu untuk memasak lauk yang akan mereka konsumsi saat berdo'a dan berzikir bersama.

#### **b. Peduli terhadap sesama**

Kepedulian atau rasa kasih, yang di anut oleh masyarakat Desa Roi, tidak hanya pada sesama warga yang mengikuti tradisi tersebut. Namun masyarakat juga membawa pulang untuk di berikan pada tetangga ataupun masyarakat lain yang tidak mempunyai sawah dan tidak mengikuti tradisi *karanga karombu*. Tujuannya adalah supaya masyarakat lain yang tidak mengikuti dapat merasakan apa yang mereka makan saat melaksanakan tradisi *karanga karombu* ( do'a padi ) tersebut . Sisi lainnya yaitu karena mereka hidup dalam satu desa jadi sudah di anggap seperti keluarga sendiri.

#### **c. Pembentukan karakter**

Pembentukan karakter merupakan tujuan untuk mendidik atau menanamkan hal positif pada masyarakat setempat yang melakukan tradisi *karanga karombu* ( do'a padi ). Dalam keterlibatan tradisi tersebut masyarakat dari kalangan umur bisa mengikuti tradisinya tak terkecuali anak-anak. Tujuannya adalah untuk membentuk karakter sang anak agar mengetahui dan tak melupakan budaya yang sudah menjadi kegiatan rutin tahunan secara turun menurun yang dilakukan oleh para pendahulu pada Tradisi *karanga karombu* ( do'a padi ).

#### **d. Silaturahmi**

Kepercayaan dengan dogma agama yang sama bahwasanya silaturahmi bisa menyambung ikatan-ikatan yang sempat terputus. Adapun Kegiatan kegiatan berkumpul seperti ini di mamfaatkan oleh sebagian warga untuk ajang silaturahmi, pada tradisi *karanga karombu* ( do'a padi ) yang di lakukan pada Desa Roi Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. Meskipun tinggal pada satu desa yang sama namun terkadang beberapa individu atau kelompok tertentu jarang bertemu, dengan adanya acara atau tradisi *karanga karombu* warga mamfaatkan untuk saling bersilaturahmi dan menyapa satu sama lain.

#### **e. Makan bersama**

Makan bersama yang di lakukan pada tradisi *karanga karombu* tidak lain dan tidak bukan yaitu guna untuk menambah keterikatan antar masyarakat. Menurut masyarakat yang melakukan tradisi ini , tidak enak rasanya jika sebagian orang makan duluan atau belakangan karena dengan begitu masyarakat dapat merasakan kebersamaan yang begitu melekat dan dibarengi dengan canda dan tawa lepas para petani padi.

## KESIMPULAN

Dari beberapa pembahasan di atas mengenai solidaritas masyarakat terhadap tradisi *karanga karombu* (do'a padi) di Desa Roi Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. Adapun prosesnya yaitu 1) menentukan tanggal dan tempat, 2) memasak bersama kemudian 3) Berdo'a dan berzikir bersama. Tujuan dari tradisi tersebut agar tanaman padi terhindar dari bahaya yang dapat merusak dan merugikan para petani di desa Roi.

Beberapa bentuk solidaritas yang ada yaitu: 1) gotong royong, 2) peduli terhadap sesama, 3) pembentukan karakter 3) silaturahmi, 4) makan bersama. Dengan cara ini masyarakat bisa saling akrab dan menambah kekuatan solidaritas pada kelompok masyarakat di Desa Roi Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi Herman. ( 2015). *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi Dari Klasik Sampe Modern*. Yogyakarta : IRCiSoD
- Hamidah. (2011). *Kontribusi Tradisi Lokal Terhadap Solidaritas Masyarakat*. Tradisi Lokal, Solidaritas Masyarakat
- Iskandar. (2009). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung PersadaPress
- Kumalasari, L. D. (2017). *Makna Solidaritas Sosial Dalam Tradisi 'Sedekah Desa' (Studi pada Masyarakat Desa Ngogri Megaluh Jombang )*. 1110–1123.
- Ritzer George. (2012). *Teori Sosiologi; Dari Klasik Sampe Perkembangan sampe perkembangan terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekanto Soerjono Dan Sulistiowati Budi. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Ed.Revisi-45 (Jakarta: Rajawali Pers)
- Hamidah. (2011). *Kontribusi Tradisi Lokal Terhadap Solidaritas Masyarakat*. Tradisi Lokal, Solidaritas Masyarakat
- Kumalasari, L. D. (2017). *Makna Solidaritas Sosial Dalam Tradisi ' Sedekah Desa ' ( Studi pada Masyarakat Desa Ngogri Megaluh Jombang )*. 1110–1123.
- Yusuf, A. (2019). *solidaritas dalam tradisi kuphoro weki (kumpul keluarga) pada masyarakat deda komodo kabupaten manggarai barat, nusa tenggara timur*.
- Zid Muhammad dan Alkhudri T. Ahmad. (2016). *Sosiologi Pedesaan: teoritisasidan perkembangan kajian di Indonesia*. Depok: PT.RajaGrafindo Persada.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2021, "Penelitian dan Pengabdian Inovatif pada Masa Pandemi Covid-19", ISBN: 978-623-6535-49-3

Zulkarnain. ( 2009 ). *Solidaritas dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi Suatu Tinjauan Sosiologi*. Cet. I; Malang: Umm Press.

**Sumber lainnya :**

<http://lensasosiologi.blogspot.com/2012/03/karakteristik-masyarakat- pedesaan.html>